

Implementasi Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Islam

Rini Antika¹, Sabilla², Ali Mashar³

¹ Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

² Mahasiswa IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

³ Dosen Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Info Artikel:

Diterima 12 Januari 2025

Direvisi 20 Maret 2025

Dipublikasikan 30 April 2025

Kata Kunci:

Komunikasi Efektif
Pendidikan
Islam

Keywords:

*Effective Communication Of
Islamic Education*

ABSTRAK

Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada efektivitas komunikasi dalam lingkungan pendidikan di sekolah antara siswa dan guru atau antar sesama siswa. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang dapat mengubah sikap orang lain selama proses berlangsung. Dalam penulisan artikel ini, terdapat tiga artikel yang digunakan sebagai sumber untuk tinjauan literatur sistematis dan relevan dengan topik yang akan dibahas, yaitu implementasi komunikasi efektif dalam pendidikan Islam. Tiga persyaratan utamanya adalah: pesan yang disampaikan harus dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh penerima sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pengirim pesan, adanya usaha untuk menindaklanjuti dengan tindakan secara sukarela, dan kemampuan untuk meningkatkan hubungan antarpribadi. Dua bentuk komunikasi yang efektif antara lain adalah: Komunikasi Verbal dan Komunikasi Non-Verbal. Syarat untuk komunikasi yang efektif mencakup prinsip hukum seperti *Respect*, *Empathy*, *Audible*, *Calrity*, dan *Humble*. Menggunakan komunikasi yang efektif dalam pendidikan Islam dapat memfasilitasi proses belajar dan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa. Oleh karena itu, penerapan komunikasi yang efektif dalam pendidikan Islam dengan baik dapat memberikan dampak positif dalam proses pendidikan.

ABSTRACT

Success in achieving educational goals is highly dependent on the effectiveness of communication in the educational environment at school between students and teachers or among fellow students. Effective communication is communication that can change the attitudes of others during the process. In writing this article, there are three articles used as sources for a systematic literature review and relevant to the topic to be discussed, namely the implementation of effective communication in Islamic education. The three main requirements are: The message must be well received and understood by the receiver in accordance with what the sender of the message said, the effort to follow up with voluntary action, and the ability to improve interpersonal relationships. Two forms of effective communication include: Verbal Communication and Non-Verbal Communication. The requirements for effective communication include legal principles such as Respect, Empathy, Audible, Calrity, and Humble. Using effective communication in Islamic education can facilitate the learning process and create a comfortable atmosphere for students. Therefore, implementing effective communication in Islamic education well can have a positive impact on the educational process.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Rini Antika, Sabilla

Email: riniantika1a@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya sadar yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah dengan menyelenggarakan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dimana kegiatan tersebut berlangsung dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal disekolah maupun diluar sekolah sehingga menghasilkan pengalaman-pengalaman belajar yang sudah terprogram yang berlangsung selama sepanjang hayat yang pastinya bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh individu (Pristiwanti et al. 2022:7912). Setiap aktivitas yang terjadi dalam dunia pendidikan, komunikasi diperlukan untuk membangun interaksi dan dalam penyampaian pesan edukatif. Komunikasi ialah bagian terpenting yang tidak dapat terpisahkan dari aktivitas kehidupan manusia khususnya aktivitas pendidikan. Maka dari itu untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional komunikasi sangat dibutuhkan agar proses

aktivitas yang terjadi dalam dunia pendidikan terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan komunikasi sering kita dapat terjadi suatu permasalahan yakni adanya *miscommunication* (kekeliruan dalam berkomunikasi, sehingga proses komunikasi tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan (Amiruddin 2022:162).

Dalam pendidikan Islam, pengimplementasian komunikasi saja tidak cukup. Hal ini bisa kita lihat masih banyak sekali dalam ranah pendidikan komunikasi yang dilakukan belum sempurna. Berbagai permasalahan ataupun kendala yang dihadapi suatu pendidikan Islam tentunya sangat membutuhkan alternatif penyelesaian bagaimana komunikasi yang terjadi dapat memberikan hubungan timbal balik, tidak berperan langsung pada kegiatan komunikasi tersebut. maka dalah hal ini diperlukan jenis komunikasi yang efektif yang dapat diterapkan dalam ranah pendidikan Islam.

Sebab setiap komunikasi yang efektif sangat penting dilakukan dalam ranah pendidikan Karena hal ini termasuk kedalam wujud dari adanya keberlangsungan dan keberhasilan suatu pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan dalam mewujudkan tujuan pendidikan sangat berpegang teguh terhadap efektivitas proses komunikasi dalam ranah pendidikan yang terjadi disekolah antara peserta didik dengan guru atau dengan peserta didik lainnya. Komunikasi efektif merupakan suatu komunikasi yang dapat mewujudkan perubahan sikap pada orang lain selama proses komunikasi berlangsung. Penerapan komunikasi tersebut khususnya disekolah harus memenuhi syarat agar komunikasi yang dilakukan dapat dikatakan efektif. Komunikasi dapat dikatakan efektif jika komunikasi tersebut sudah memenuhi 5 hukum prinsip yakni *Respect, Emphaty, Audible, Clarity, dan Humble* (Rerung and Yulita 2024:4589).

Komunikasi yang sering terjadi dalam ranah pendidikan khususnya sekolah ialah komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi public, komunikasi horizontal, dan komunikasi vertikal. Kelima jenis komunikasi ini harus diimplementasikan sesuai dengan prinsip hukum komunikasi efektif. Sebab kelima jenis komunikasi tersebut bisa dikatakan efektif hanyalah dikarenakan telah memenuhi syarat prinsip hukum komunikasi efektif. Berdasarkan uraian tersebutlah penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam materi tentang komunikasi efektif itu sendiri jika diimplementasikan dalam ranah pendidikan Islam dengan Judul: "Implementasi Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Islam".

Pembahasan

1. Artikel yang Dijadikan *Literatur Systematis Review*

Pada penulisan artikel ini, terdapat tiga artikel yang dijadikan sebagai sumber *literature systematic review*. Adapun alasan penulis memilih ketiga artikel tersebut karena ketiganya relevan dengan tema yang akan dibahas, yakni tentang implementasi komunikasi efektif dalam pendidikan Islam. Penggabungan sumber artikel ini bertujuan agar penulis bisa memberikan gambaran menyeluruh dan mendukung hasil dari artikel ini. Adapun ketiga artikel yang menjadi sumber *literature systematic review* tercantum didalam tabel dibawah ini yakni sebagai berikut:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Baharuddin	Membangun Komunikasi Efektif Dalam Penerapan Nilai-Nilai Agama Pada Anak	Komunikasi efektif ialah suatu proses komunikasi yang dilakukan antara pemberi pesan dengan penerima pesan sehingga terjalin interaksi yang baik agar informasi yang diberikan dapat mudah dimengerti. Komunikasi efektif dapat diwujudkan dengan menerapkan 5 prinsip hukum. 5 prinsip hukum disini harus terpenuhi agar komunikasi bisa dikatakan efektif. Kelima prinsip hukum tersebut antara lain; prinsip <i>respect</i> , prinsip <i>emphaty</i> , prinsip <i>audible</i> , prinsip <i>clarity</i> , dan prinsip <i>humble</i> (Baharuddin 2022).
2.	Hardianto	Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Islam	Pada pelaksanaan pendidikan kita tahu komunikasi mempunyai peranan yang sangat penting pada dunia pendidikan. Maka dari itu komunikasi yang efektif berguna dalam meningkatkan produktivitas disekolah. Dalam ranah pendidikan komunikasi efektif yang

			biasa digunakan ialah komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, komunikasi horizontal, dan komunikasi vertikal. Komunikasi yang efektif dapat diwujudkan dengan memperhatikan iklim komunikasi itu sendiri. Dalam komunikasi yang efektif kepala sekolah memiliki peranan yang penting sebagai komunikator yang baik dalam ranah Pendidikan (Hardianto 2015).
3.	Iis Istiqomah dan Oneng Nurul Bariyah	Pola Komunikasi Efektif Guru Dengan Wali Santri Di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putri Tangerang	Pelaksanaan komunikasi efektif yang diimplementasikan oleh guru dan wali santri adalah dengan menggunakan pola komunikasi interpersonal. Pada pelaksanaan komunikasi interpersonal yang dilakukan sudah dikatakan efektif sebab terlihat guru dan wali santri tersebut saat berkomunikasi, mereka sangat memperhatikan aspek-aspek penting yang harus ada dalam komunikasi yang bisa dikatakan efektif. Aspek-aspek tersebut terdiri dari 5 prinsip yang dikenal istilah <i>REACH</i> yakni prinsip <i>respect</i> , prinsip <i>emphaty</i> , prinsip <i>audible</i> , prinsip <i>clarity</i> , dan prinsip <i>humble</i> (Istiqomah and Bariyah 2024).

Berdasarkan penggabungan dari ketiga sumber artikel yang dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan makalah ini ialah bahwa ketiga artikel tersebut menyebutkan bahwa komunikasi yang dikatakan efektif jika pelaksanaan setiap jenis komunikasi seperti komunikasi yang sering terjadi disekolah misalnya komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil, komunikasi publik, komunikasi horizontal dan komunikasi vertikal harus memperhatikan ke 5 prinsip hukum komunikasi efektif dalam pelaksanaannya. Ketika sebuah komunikasi sudah menerapkan prinsip hukum tersebut baru sebuah komunikasi dikatakan efektif dalam pelaksanaannya.

2. Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Islam

Pada ruang lingkup pendidikan Islam komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan agar proses dalam pendidikan Islam terlaksana dengan baik yang dapat menghasilkan suasana yang nyaman bagi pendidik dan peserta didik pada saat berlangsung proses pembelajaran. Komunikasi yang efektif dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam berinteraksi yang terjadi dalam proses pembelajaran berlangsung. Komunikasi efektif merupakan sebuah komunikasi yang mampu memberikan perubahan sikap pada seseorang yang terlibat dalam komunikasi. Komunikasi efektif merupakan sebuah komunikasi yang terjadi dimana dalam hal ini pesan yang dikirimkan dari komunikator kepada penerima pesan (komunikan) data diterima dengan baik atau pesan yang dikirimkan dari komunikator tersampaikan kepada penerima dan penerima pesan memaknai pesan tersebut selaras dengan pesan yang dikirimkan oleh komunikator (Mahadi 2021:86). Komunikasi yang dikatakan efektif ialah komunikasi yang ditandai dari adanya pengertian, dapat menyebabkan kesenangan dapat memberikan pengaruh pada sikap seseorang, dapat meningkatkan hubungan sosial yang baik, yang pada akhirnya akan menimbulkan sebuah tindakan pada seseorang (Nisa 2016:50). Dalam berkomunikasi dapat dikatakan efektif jika proses komunikasi yang berlangsung memenuhi tiga persyaratan utama yakni: pesan yang disampaikan dapat diterima dan dapat dipahami oleh penerima pesan dengan baik selaras dengan apa yang disampaikan oleh komunikator, adanya sebuah upaya dalam menindaklanjuti dengan berupa perbuatan secara sukarela, dan dapat meningkatkan hubungan yang terjalin antarpribadi.

Untuk memahami hal tersebut kita juga perlu mengetahui dua macam bentuk komunikasi efektif diantaranya sebagai berikut:

a. Komunikasi Verbal

Komunikasi ini adalah bentuk komunikasi yang disampaikan dalam bentuk simbol-simbol atau kata-kata, baik secara oral atau lisan dan juga bisa tertulis. Komunikasi verbal bisa dikatakan sebagai sebuah komunikasi efektif apabila dalam penyampaian pesan dalam proses komunikasi berjalan dengan sederhana atau dengan kata lain (tidak berbelit-belit, terstruktur, singkat namun jelas, mudah dipahami oleh si penerima pesan dan topik yang dibahas tidak melenceng dari komunikasi yang dilakukan. Komunikasi verbal yang efektif harus memenuhi beberapa hal yakni:

- 1) Proses berlangsung secara timbal balik (*Feedback*)
- 2) Makna pesan yang disampaikan jelas dan ringkas
- 3) Bahasa yang digunakan mudah dipahami
- 4) Penyampaian yang dilakukan secara tulus tanpa paksaan
- 5) Komunikasi dalam penyampaian pesan dilakukan dengan tujuan yang jelas
- 6) Komunikasi yang dilakukan memperhatikan norma yang berlaku
- 7) Terlaksana dengan dilengkapi terjadinya humor

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa komunikasi verbal disini lebih memperhatikan bagaimana keadaan komunikator maksudnya seorang komunikator harus bisa mengajak komunikan berbicara dengan baik supaya komunikan bisa memahami dengan mudah sendirinya pesan yang disampaikan komunikator.

b. Komunikasi Non-Verbal

Komunikasi ini merupakan proses komunikasi yang menggunakan suatu gejala yang berkaitan dengan gerakan tubuh, sikap postur, mimik wajah (*facial expression*), atau dengan kata lain komunikasi ini menggunakan bahasa isyarat yang tidak menggunakan bahasa lisan ataupun tulisan). Dalam komunikasi non-verbal ada beberapa hal yang harus diperhatikan yakni

- 1) Gerakan tubuh
- 2) Nada suara
- 3) Ekspresi wajah
- 4) Gerakan isyarat (Rohmansyah, Gunawan, and Nugraha 2023:776).

Komunikasi bisa dikatakan efektif jika memenuhi beberapa prinsip hukum dari proses komunikasi atau disebut dengan *REACH* yakni sebagai berikut:

1) *Respect*

Komunikasi yang efektif dapat dibangun dengan sikap menghargai setiap individu yang menjadi tolak ukur dalam penyampaian pesan yang disampaikan. Dalam pendidikan Islam pendidik harus dapat menghargai segala bentuk yang dilakukan oleh peserta didik misalnya bisa menghargai perbedaan pendapat yang dimiliki oleh setiap individu. Bentuk menghargai tersebut dapat dilakukan dengan menerima pendapat yang diberikan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam ranah pendidikan Islam seorang pimpinan harus dapat mendengarkan arahan, saran, pendapat, keluhan kesah, yang diungkapkan oleh timnya dan menerima kritikan dan saran dari timnya.

2) *Emphaty*

Komunikasi yang efektif disini bahwa kita haruslah bersikap empati. Maksudnya sikap empati disini berupa kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menempatkan dirinya pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh orang lain. Kebiasaan yang mencerminkan bahwa mengerti dahulu bagi orang lain dan kemudian baru kita bisa dimengerti. Komunikasi dalam prinsip ini jika dilihat dalam ranah pendidikan Islam bahwa kita perlu saling memahami dan memahami keberadaan, perilaku dan keinginan siswa. Maka dari itu sebelum kita melaksanakan sebuah proses komunikasi atau menyampaikan pesan. Kita juga perlu adanya sikap mengerti dan memahami empati yang dimiliki oleh calon penerima pesan kita.

3) *Audible*

Komunikasi yang efektif disini bahwa pesan yang kita sampaikan dapat didengar dan dimengerti oleh penerima pesan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya penggunaan media yang bertujuan untuk memudahkan penyampaian pesan sehingga pesan yang disampaikan sapat dipahami dan dimengerti dengan baik oleh seorang komunikan. Prinsip ini mengacu pada kemampuan kita dalam memanfaatkan berbagai media maupun perlengkapan atau alat bantu audio-visual yang akan memudahkan kita dalam menyampaikan pesan sehingga dapat diterima dengan baik.

4) *Clarity*

Pada prinsip keempat ini merupakan dimana dalam komunikasi efektif dapat memberikan kejelasan dari pesan yang disampaikan agar penerima pesan (komunikasikan) tidak salah dalam memaknai pesan yang disampaikan tersebut sehingga pesan yang disampaikan komunikator akan selaras dengan apa yang dipahami oleh komunikasikan dan tidak menghasilkan suatu interpretasi yang berbeda dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator. dalam berkomunikasi dibutuhkan sikap yang terbuka sehingga timbul rasa kepercayaan bagi penerima pesan.

5) *Humble*

Komunikasi efektif dapat diwujudkan dengan sikap rendah hati. Sama halnya dengan point pertama bahwa untuk membangun rasa menghargai terhadap orang lain perlu adanya sikap rendah hati. Dalam ranah pendidikan Islam seorang pendidik harus lebih semangat lagi dan bersungguh-sungguh. Seorang pemimpin harus memiliki sikap keterbukaan sehingga bisa mendengarkan arahan dan masukan dari anggota tim selama itu masuk akal dalam ruang lingkup pendidikan Islam (Nurhayati et al. 2022:86).

3. Implementasi Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Islam

Pengimplementasian komunikasi efektif dalam pendidikan Islam khususnya dalam lingkungan sekolah Islam. Komunikasi efektif yang sering dilakukan didalam ranah pendidikan yakni terdiri dari komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil, komunikasi public, komunikasi horizontal, dan komunikasi vertikal. Walaupun begitu kelima bentuk komunikasi yang diterapkan disekolah tersebut harus memenuhi syarat agar komunikasi yang dilakukan bisa dikatakan efektif yakni prinsip hukum *respect, empathy, audible, clarity, dan humble*. Adapun gambaran pengimplementasian komunikasi efektif disekolah dengan memerhatikan kelima prinsip hukum tersebut yakni sebagai berikut (Karyaningsing 2018:48–50):

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang melibatkan langsung antara dua orang, seperti percakapan guru dan siswa atau siswa dengan siswa lainnya. Berikut Gambaran komunikasi efektif dari komunikasi interpersonal yang memerhatikan prinsip hukum,

- 1) *Respect*: guru memberikan perhatian penuh kepada siswa yang berbicara dan tidak menyela, demikian juga siswa yang menunjukkan rasa hormat dengan mendengarkan apa yang disampaikan guru tanpa mengabaikan atau berbicara sembarangan.
- 2) *Empathy*: seorang siswa yang kesulitan dalam Pelajaran atau sedang mengalami masalah pribadi, guru akan memberikan dukungan dengan penuh empati.
- 3) *Audible*: guru berkomunikasi dengan suara yang jelas dan dapat didengar, sehingga siswa dapat mendengar dengan baik dan tidak kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan.
- 4) *Clarity*: saat guru menyampaikan informasi harus jelas dan tersusun serta menggunakan Bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Guru juga dapat memberikan contoh dan ilustrasi yang sesuai, agar siswa lebih mudah dalam memahami apa yang disampaikan.
- 5) *Humble*: guru bersikap rendah hati, tidak sombong, dan siap menerima masukan dari siswanya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

b. Komunikasi Kelompok Kecil

Komunikasi kelompok kecil adalah bentuk interaksi yang terjadi antara 3 orang atau lebih dalam suatu kelompok yang kecil, seperti dalam diskusi kelompok atau kerja sama antar siswa dalam penyelesaian proyek. Berikut Gambaran komunikasi efektif dari komunikasi kelompok kecil yang memerhatikan prinsip hukum,

- 1) *Respect*: anggota kelompok harus saling menghargai pendapat satu sama lain dan setiap orang diberikan kesempatan untuk berbicara, kemudian anggota yang lain mendengarkan.
- 2) *Empathy*: anggota kelompok berusaha memahami perasaan satu sama lain, jika ada yang kesulitan dalam memahami materi, maka anggota kelompok memberikan dorongan dan perhatian.
- 3) *Audible*: semua anggota kelompok dapat mendengar satu sama dengan jelas, berbicara secara bergantian, dan penting untuk menggunakan nada bicara yang tepat.
- 4) *Clarity*: setiap penyampaian ide atau pendapat dalam kelompok harus disampaikan dengan jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh semua anggota.
- 5) *Humble*: setiap anggota kelompok harus bersikap rendah hati, terbuka terhadap kritikan maupun saran, dan menghargai kontribusi anggota kelompok.

c. Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah bentuk komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan informasi kepada sekelompok orang yang lebih besar. Berikut Gambaran komunikasi efektif dari komunikasi publik yang memerhatikan prinsip hukum,

- 1) *Respect*: pembicara (guru) harus menghormati audiens (siswa, orang tua, dll) dengan tidak meremehkan pertanyaan atau tanggapan yang diberikan dan tidak berbicara dengan cara yang menyinggung.
 - 2) *Empathy*: pembicara (guru) harus memahami audiens (siswa, orang tua, dll) dan menyesuaikan cara berbicara yang sesuai dengan audiens yang hadir.
 - 3) *Audible*: pastikan suara pembicara (guru) cukup keras dan jelas agar semua orang dapat mendengar dengan baik apa yang disampaikan.
 - 4) *Clarity*: materi atau pembahasan yang disampaikan harus terstruktur dengan baik dan mudah dipahami.
 - 5) *Humble*: pembicara (guru) harus bersikap rendah hati, menerima masukan dan terbuka untuk berdiskusi.
- d. Komunikasi Horizontal
- Komunikasi horizontal adalah komunikasi yang terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki posisi yang sama dalam suatu organisasi. Berikut Gambaran komunikasi efektif dari komunikasi horizontal yang memerhatikan prinsip hukum,
- 1) *Respect*: semua pihak saling menghargai pendapat yang lain, tanpa ada yang merasa lebih tinggi atau lebih berkuasa.
 - 2) *Empathy*: semua pihak baik itu rekan kerja (guru) atau teman sejawat (siswa), harus saling memahami keadaan dan kebutuhan serta saling membantu dan mendukung.
 - 3) *Audible*: menggunakan bahasa dan suara yang jelas agar dapat didengar dan dipahami.
 - 4) *Clarity*: menyampaikan informasi yang ada dengan jelas dan langsung, agar dapat dipahami dan memberikan respon yang sesuai dengan pembahasan.
 - 5) *Humble*: berbicara dengan rendah hati, mengakui kesalahan dan siap belajar dari rekan kerja (guru) atau teman sejawat (siswa).
- e. Komunikasi Vertikal
- Komunikasi vertikal adalah komunikasi yang terjadi antara individu atau kelompok dengan posisi atau jabatan yang berbeda. Berikut gambaran komunikasi efektif dari komunikasi horizontal yang memerhatikan prinsip hukum,
- 1) *Respect*: pihak yang lebih tinggi (kepala sekolah atau guru senior) harus menghormati pihak yang lebih rendah (guru atau siswa) dan menghargai masukan yang diberikan, begitu juga sebaliknya.
 - 2) *Empathy*: memahami posisi dan tantangan yang dihadapi oleh bawahan serta memberikan dukungan yang diperlukan.
 - 3) *Audible*: menggunakan cara komunikasi yang jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak, baik secara lisan maupun tulisan.
 - 4) *Clarity*: memberikan arahan atau kebijakan yang jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman.
 - 5) *Humble*: atasan harus bersikap rendah hati, mengakui kesalahan, bersedia menerima saran serta kritikan, dan menjaga hubungan yang baik antara pimpinan dan bawahan.

Kesimpulan

Artikel ini menjelaskan penerapan komunikasi yang efektif dalam pendidikan Islam dengan mengacu pada tiga artikel yang digunakan sebagai literatur dalam tinjauan sistematis. Ketiga artikel itu menyatakan bahwa komunikasi dianggap efektif jika memenuhi 5 prinsip hukum komunikasi yang efektif. Penerapan komunikasi efektif dalam pendidikan Islam mencakup komunikasi interpersonal, kelompok kecil, publik, horizontal, dan vertikal. Pelaksanaan tersebut harus memperhatikan prinsip hukum *respect*, *empathy*, *audible*, *clarity*, dan *humble*. Dalam komunikasi yang efektif, komunikator perlu memperhatikan komunikasi verbal dan non-verbal, di mana keduanya harus memenuhi kriteria agar komunikasi bisa disebut efektif. Menggunakan komunikasi yang efektif dalam pendidikan Islam dapat mempermudah proses belajar dan menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa. Komunikasi yang efektif juga dapat mengubah sikap seseorang yang terlibat dalam komunikasi dan meningkatkan hubungan sosial yang positif. Oleh karena itu, penerapan komunikasi yang efektif dengan baik dalam pendidikan Islam dapat memberikan efek positif dalam proses pendidikan.

Referensi

- Amiruddin, T. 2022. "Komunikasi Efetif Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendas Mahakam* 7(2).
- Baharuddin. 2022. "Membangun Komunikasi Efektif Dalam Penerapan Nilai-Nilai Agama Pada Anak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak* 8(2).
- Hardianto. 2015. "Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Islam." *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam* 4(1).
- Istiqomah, Iis, and Oneng Nurul Bariyah. 2024. "Pola Komunikasi Efektif Guru Dengan Wali Santri Di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'Daad Sd Shigor Putri Tangerang." *Misyakat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 7(1).
- Karyaningsing, Ponco Dewi. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Mahadi, Ujang. 2021. "Komunikasi Pendidikan (Urgensi Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran)." *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2(2).
- Nisa, Hoirun. 2016. "Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter." *Universum* 10(1).
- Nurhayati, Eti Sri, Aminah Swarnawati, Cahyo Wibowo, Eka Indri Widarti, Ahmad Thufail, and Inasa Ori Sativa. 2022. "Komunikasi Efektif Pimpinan Dalam Mengatasi Konflik Organisasi." *Metacommunication; Journal of Communication Studies* 7(1).
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4(6).
- Rerung, Magdalena Kartikasari Tandy, and Henilia Yulita. 2024. "Implementasi Komunikasi Interpersonal Efektif (REACH) Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Journal of Education Research* 5(4).
- Rohmansyah, Moh Suhri, Agus Gunawan, and Enung Nugraha. 2023. "Komunikasi Efektif Dalam Supervisi Pendidikan." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(11).